

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipologi wisatawan abai dan wisatawan bijak di Kawasan Konservasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dengan menggunakan variabel pilihan produk, aktivitas vandalisme, motivasi prestise, dan tingkat pengetahuan wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 wisatawan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipologi wisatawan disusun berdasarkan karakteristik yang terbentuk dari variabel penelitian, tipologi wisatawan pada penelitian ini memiliki perbedaan pada setiap clusternya. Namun, terdapat beberapa hal yang mengindikasikan kemiripan, contohnya tipe *Ignorance Tourist*, *Wise Tourist* dan *Ecotourist-Social Oriented* yang memiliki nilai tingkat pengetahuan yang tinggi, namun terdapat perbedaan pada variabel lainnya. Tipologi wisatawan yang terbentuk pada penelitian ini yaitu sebanyak 4 (empat) cluster, yaitu *Ignorance Tourist*, *Hedonistic*, *Wise Tourist* dan *Ecotourist-Social Oriented*.
2. Karakteristik wisatawan yang terbentuk dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian pada variabel pilihan produk, aktivitas vandalisme, motivasi prestise, dan tingkat pengetahuan wisatawan. Berdasarkan hasil analisis *cluster*, karakteristik wisatawan berdasarkan pilihan produk terbagi ke dalam dua kategori yaitu wisatawan dengan pilihan produk yang bersifat wisata massal dan wisatawan dengan pilihan produk yang bersifat wisata ekologi. Kemudian, berdasarkan variabel aktivitas vandalisme juga terdapat dua karakteristik, yaitu wisatawan yang berpotensi melakukan vandalisme dan wisatawan yang tidak berpotensi melakukan vandalisme. Sedangkan pada variabel motivasi prestise juga mengindikasikan dua karakteristik, yaitu wisatawan yang berwisata dengan motivasi untuk mendapatkan pengakuan

atau meningkatkan kepercayaan diri dan yang sebaliknya. Terakhir adalah variabel pengetahuan wisatawan yang mengindikasikan tingkat kesadaran wisatawan mengenai kawasan konservasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis tipologi wisatawan di kawasan konservasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, maka diperoleh beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu:

1. Bagi objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan serta pembangunan pariwisata di kawasan konservasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, khususnya dalam memahami karakteristik wisatawan yang berkunjung. Selain itu, tipologi wisatawan dapat dijadikan acuan dalam menentukan segmentasi pasar agar sesuai dengan produk yang ditawarkan serta meminimalisir dampak kerusakan lingkungan atau kecelakaan di kawasan. Selain itu, diharapkan untuk diberlakukannya pengaturan pengunjung yang lebih ketat agar banyaknya wisatawan yang memiliki perilaku abai di kawasan dapat berkurang.

Berikut terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan acuan oleh pengelola, seperti:

- a. Secara keseluruhan pengelola mungkin dapat memberlakukan sistem pengaturan pengunjung dengan menyediakan *ranger* yang dapat menginterpretasikan kawasan kepada wisatawan,
 - b. memperketat sistem pembatasan pengunjung agar sesuai dengan daya dukung kawasan, terutama saat musim liburan, dan
 - c. untuk tipe wisatawan abai (*ignorance tourist*) dan hedonistik (*hedonistic*) yang berwisata dalam kelompok besar dapat diberlakukan pengaturan *hard measurement*, seperti pembatasan jumlah orang dalam kelompok, pembuatan zonasi di area tertentu khusus kelompok, pengelolaan rute dan penggunaan transportasi internal di dalam kawasan untuk keberlangsungan konservasi kawasan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar dapat

menyempurnakan penelitian ini, beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

Pertama, keterbatasan ukuran sampel, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kecil untuk menganalisis suatu tipologi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran sampel yang lebih besar sehingga dapat membuat hasil yang lebih beragam.

Kedua, yaitu homogenitas data, penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang serupa serta tanggapan responden yang dianggap kurang akurat dikarenakan proses penyebaran kuesioner secara daring melalui media sosial yang mayoritas digunakan oleh usia muda. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara langsung di lokasi objek penelitian. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dari penelitian ini.